

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh penggunaan *modular instruction* dan *concept attainment* terhadap peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *modular instruction* dalam kategori baik, yaitu sebesar 68,096, model pembelajaran *concept attainment* dalam kategori cukup sebesar 71,736, dan peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara dalam kategori kurang sebesar 51,54.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *modular instruction* dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara, dengan menggunakan model $= 41,29 + 0,229 X_1$. Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *modular instruction* dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik adalah sebesar 0,404 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *modular instruction* memiliki pengaruh sebesar 16,3% terhadap peningkatan pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *modular instruction* mempunyai hubungan yang cukup signifikan dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *concept attainment* dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara, dengan menggunakan model $= 40,468 + 0,229 X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran

concept attainment dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik adalah sebesar 0,404 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *concept attainment* memiliki pengaruh sebesar 16,3% terhadap peningkatan pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *concept attainment* mempunyai hubungan signifikan dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *modular instruction* dan *concept attainment* terhadap peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara, $= 39,855 + 0,122X_1 + 0,122X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *modular instruction* dan *concept attainment* dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik adalah sebesar 0,417 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *modular instruction* dan *concept attainment* memiliki pengaruh sebesar 17,4%. Dengan demikian model pembelajaran *modular instruction* dan *concept attainment* mempunyai hubungan signifikan dengan peningkatan pengalaman belajar peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : diharapkan mampu menerpakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan model pembelajaran *modular instruction* dan *concept attainment* apabila digunakan untuk peningkatan pengalaman

belajar peserta didik. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan dua model pembelajaran, harus memperhatikan apakah model pembelajaran tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat kerancuan dan kebingungan pada peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian bahwa ketika model pembelajaran *modular instruction* diterapkan kurang cocok jika digabungkan dalam satu pembelajaran dengan model pembelajaran *concept attainment* walaupun keduanya sama-sama dapat meningkatkan peningkatan pengalaman belajar peserta didik. Ini dikarenakan penyampaian materi guru dalam kedua model pembelajaran tersebut. Jadi ketika kedua model pembelajaran digabung akan mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami model pembelajaran yang akan digunakan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan ketika akan menggabungkan dua model pembelajaran dalam satu pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing model pembelajaran dan mempersiapkan dengan matang agar peserta didik tidak mengalami kerancuan dan kebingungan dalam pembelajaran.

2. Bagi peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam peningkatan pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal belajar mandiri/individu, belajar kelompok. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik menjadi lebih baik.
3. Bagi MTs Sabilul Ulum Mayong lor Mayong Jepara dan orang tua : untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut

memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.

